

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan permintaan pasar yang terus meningkat, baik untuk konsumsi segar maupun olahan. Kebutuhan akan varietas unggul yang produktif, tahan terhadap penyakit, serta memiliki kualitas buah yang baik mendorong pengembangan benih hibrida melalui program pemuliaan tanaman. Salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan performa tanaman adalah dengan memanfaatkan heterosis atau vigor hibrida, yaitu fenomena biologis yang menunjukkan keunggulan performa tanaman pada generasi F1 hasil persilangan dua galur murni yang berbeda secara genetik, di mana keunggulan tersebut melebihi kedua tetuanya (Aryana et al., 2017).

Untuk menghasilkan benih F1 yang berkualitas, diperlukan proses pemuliaan yang sistematis mulai dari pemilihan tetua, inbreeding untuk mendapatkan galur murni, hingga proses hibridisasi. Setiap galur hasil silangan perlu diuji dan dikarakterisasi terlebih dahulu untuk memastikan keseragaman, keunggulan hasil, mutu buah, serta ketahanannya terhadap cekaman biotik dan abiotik. Karakterisasi galur F1 menjadi tahapan penting sebelum benih tersebut dipasarkan secara luas.

CV Jogja Horti Lestari sebagai salah satu perusahaan pengembang benih hortikultura, secara rutin melakukan *display* benih sebagai sarana evaluasi lapang dan promosi hasil pemuliaan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi media pengenalan varietas baru kepada petani dan mitra, tetapi juga menjadi ajang untuk mengevaluasi kinerja agronomis galur-galur F1 mentimun hibrida yang dikembangkan. Oleh karena itu, karakterisasi galur F1 mentimun hibrida dalam kegiatan *display* benih diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif mengenai potensi varietas unggul yang layak untuk dilepas dan dikomersialkan

Bagi mahasiswa Program Studi Teknik Produksi Benih, keterlibatan dalam kegiatan ini relevan dan memberikan pengalaman berharga. Kegiatan ini memberikan pemahaman praktis tentang alur kerja riset proses produksi benih

secara menyeluruh, mulai dari seleksi tetua, proses hibridisasi, serta meningkatkan keterampilan teknis dalam pengamatan karakter morfologi, pencatatan data agronomis, serta kegiatan lain dalam lingkup tersebut. Melalui kegiatan karakterisasi dan *display* benih, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh secara langsung di lapangan, sekaligus memperkuat kompetensi dalam aspek teknis dan analitis produksi benih hortikultura. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan vokasional yang menekankan keterampilan praktis dan kesiapan kerja di industri perbenihan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum adalah:

- a. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktik kerja sesungguhnya di lapang
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah di lokasi magang
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerja nyata di lapang
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan Teknik produksi benih

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang adalah:

- a. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang tujuan karakterisasi F1 mentimun hibrida dalam rangka *display* benih
- b. Mengetahui alur atau tahapan dalam karakterisasi F1 hibrida dalam rangka *display* benih mentimun.
- c. Mengidentifikasi karakter utama tanaman mentimun yang relevan dengan sasaran pemuliaan dan kebutuhan pasar guna menyaring galur-galur potensial.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan magang adalah:

- a. Mahasiswa mendapat pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu selama perkuliahan ke dalam praktik lapang.
- b. Mahasiswa memperoleh pengetahuan serta bekal mengenai sikap, perilaku, norma dan budaya kerja di dunia industri/usaha.
- c. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang khususnya mengembangkan keterampilan di bidang produksi benih, pengujian sebelum pelepasan varietas baru yang dibutuhkan sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang dilaksanakan di Jln. Kaliurang KM 11, Dusun Pedak, Desa Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta tepatnya di CV Jogja Horti Lestari yang dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 hingga 3 Juni 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi dan Identifikasi

Merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengamati secara langsung guna mengetahui fenomena yang terjadi di lingkungan. Dalam pelaksanaannya, penting untuk mencatat hal-hal yang relevan dengan aktivitas yang berlangsung di lapangan. Metode observasi ini dilakukan sejak awal hingga akhir kegiatan, sehingga proses dan tahapan-tahapan yang terlibat dapat dipahami dengan baik.

1.4.2 Wawancara

Metode wawancara merupakan Teknik pengumpulan informasi yang dilakukan melalui interaksi langsung dengan pembimbing lapang, petani, karyawan perusahaan serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam kegiatan terkait. Sebelum melakukan wawancara daftar pertanyaan perlu disusun terlebih dahulu, apabila terdapat pertanyaan yang belum akurat, maka dapat ditanyakan kembali agar memperoleh pemahaman yang lebih terperinci dan akurat.

1.4.3 Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen lain yang berkaitan dengan alur kerja uji mentimun hibrida. Metode ini tidak melibatkan pengumpulan data secara langsung di lapang, melainkan berfokus pada analisis dan sintesis dari literatur untuk membangun dasar teori yang kuat.

1.4.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto secara langsung menggunakan kamera pada setiap tahapan kegiatan selama proses kegiatan terkait. Sebelum mengambil dokumentasi, sebaiknya terlebih dahulu meminta izin kepada pembimbing lapangan atau pihak terkait, karena beberapa informasi mungkin bersifat rahasia perusahaan. Dokumentasi dilakukan secara menyeluruh dari awal hingga akhir kegiatan, dengan persetujuan dari pihak yang berwenang. Hasil dokumentasi ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan.